

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG P4K DENGAN PELAKSANAAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH

RELATIONS OF KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN WITH IMPLEMENTATION P4K BLOOD TYPE EXAMINATION

Roekmy Prabarini Ario

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email: roekmyprabariniario@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) adalah kegiatan dalam *antenatal care* yang dilakukan bidan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan keluarga tentang tanda bahaya kehamilan dan persalinan agar dapat merencanakan persalinan. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang p4k dengan pemeriksaan golongan darah di polindes kedunglo Asebagus Situbondo tahun 2015. Desain penelitian menggunakan analitik dengan rancangan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST Kedunglo Asebagus Situbondo sebanyak 28 orang. Tehnik pengambilan data menggunakan kuesioner tertutup. Hasil penelitian di dapatkan responden yang memiliki pengetahuan kategori baik 7 orang (25%), cukup sebanyak 10 orang (35,7%), dan 11 orang kurang (39,2%). berdasarkan hasil uji spss diperoleh nilai sebesar 0,00 sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang p4k dengan pelaksanaan pemeriksaan golongan darah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kehamilan, P4K, Golongan Darah.

ABSTRACT

Planning and Prevention Program Delivery Complications (P4K) is an activity in antenatal care that midwives to improve the knowledge of pregnant women and families about the danger signs of pregnancy and childbirth in order to plan labor. Aim of this study is to determine the level of knowledge of pregnant women about P4K with inspection blood group in polindes Kedunglo Asebagus Situbondo 2015. The study design using analytic with cross sectional design. The population in this study were all pregnant women in sub Midwives Lilik Febriyanti, S.ST Kedunglo Situbondo Asebagus as many as 28 people. Techniques of data collection using the questionnaire enclosed. Results of research in getting respondents who have a good knowledge of category 7 (25%), just as many as 10 people (35.7%), and 11 less (39.2%). SPSS based on test results obtained value of 0.00 so that H_0 was rejected, which means there was a significant relationship between the level of knowledge of pregnant women about P4K with the implementation of blood type.

Keywords: Knowledge, Pregnancy, P4K and Blood.

PENDAHULUAN

Berdasarkan penelitian *Woman Research Institute*, salah satu indikator derajat kesehatan perempuan adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Negara dengan AKI yang tinggi dapat dikategorikan Negara yang buruk dan

belum berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. AKI pada tahun 2011 mencapai 307 per 100.000 kelahiran hidup, data ini menunjukkan bahwa kelompok yang paling rentan memerlukan pelayanan maksimal dari

petugas kesehatan adalah ibu hamil dan melahirkan.

Salah satu program pemerintah untuk menurunkan AKI adalah dengan Gerakan Nasional Kehamilan yang Aman atau *Making Pregnancy Safer* (MPS) setelah program *Safe Motherhood* yang didalamnya terdapat unsur strategi kemitraan efektif melalui kerjasama lintas sektor (institusi pemerintah) dan mitra lainnya (lembaga donor, swasta, masyarakat dan keluarga) (Jurnal Kebidanan, Vol. IV, No. 02, Desember 2012 72).

Bentuk kemitraan antara bidan desa, dukun bayi, kader dan tokoh masyarakat terdapat pada Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan angka kematian bayi baru lahir melalui pemasangan stiker di rumah ibu hamil untuk memantau secara intensif sehingga apabila terjadi kesakitan dan kematian ibu dan bayi dapat dicegah. Tujuan umum dari program ini untuk meningkatkan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih sehingga dapat meningkatkan pelayanan

ibu hamil agar melahirkan dengan aman dan selamat (Supari, 2008).

Program ini sudah dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007 dengan melakukan sosialisasi oleh Menteri kesehatan. Dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi dilakukan metode stikerisasi. Metode ini merupakan terobosan dalam mempercepat penurunan AKI. melalui Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi, diharapkan setiap ibu hamil akan terdata dan terpantau secara tepat. Bentuk teknis dari Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi ini adalah setiap ibu hamil mendapatkan stiker sehingga stiker ini dapat di tempel di setiap rumah yang memiliki ibu hamil (Ibrahim, 2008).

Para petugas akan mencatat siapa saja yang persalinannya perlu diwaspadai. Di data pula kejadian kematian ibu pada saat bersalin karena perdarahan dan membutuhkan transfusi darah dan tidak segera dilakukan dikarenakan ibu tidak mengetahui golongan darahnya sehingga memperlambat transfusi darah dan calon pendonor yang akan mendonorkan darahnya jika dibutuhkan. Program lain yang berkaitan erat dengan penurunan

angka kematian ibu dan anak adalah perbaikan gizi masyarakat, dan pemberdayaan posyandu, serta melakukan edukasi (Kompas.com). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo: 2007).

Hal semacam ini tidak bisa berdiri sendiri harus didukung kesiapan daerah dan struktur pemerintahan paling bawah yaitu desa atau keluarga. Desa yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan (bencana dan kegawatdaruratan kesehatan) secara mandiri adalah desa siaga (Depkes RI, 2006). Desa yang dimaksud disini adalah kelurahan atau istilah lain bagi kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan yang diakui dan dihormati dalam Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (Syaifudin, 2007).

Berdasarkan survey yang dilakukan mulai bulan Mei tahun 2014 di Desa Kedunglo, terdapat ibu hamil sebanyak 28 orang, dan semua ibu hamil tersebut belum melakukan pemeriksaan golongan darah, sehingga ada 2

kemungkinan yang pertama karna ibu hamil itu enggan untuk melakukan pemeriksaan golongan darah, dan yang kedua ibu hamil itu tidak tahu bahwa pemeriksaan golongan darah itu penting. Ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, Sehingga peneliti ingin memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah agar mereka mengetahui golongan darahnya pada saat persalinan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Analitik Asosiatif* dengan pendekatan *Cross sectional*, penelitian ini dilakukan di Desa Kedunglo Asembagus Situbondo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Desa Kedunglo Kecamatan Banyuputih Situbondo yang berjumlah 28 orang. Pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *non probability* dengan tehnik *total sampling* Variabel independent dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang P4K, sedangkan variabel dependennya adalah pelaksanaan pemeriksaan golongan darah. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pemeriksaan golongan darah,

selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji koefisiensi kontigensi.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur Pada Ibu Hamil Di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST Kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

No	Umur	jumlah	Persen
1	15-20	3	10,7
2	21-30	19	67,8
3	31-35	6	21,4
	Jumlah	28	100%

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan umur, responden terbanyak adalah yang berusia antara 20-30 tahun yaitu 19 responden (67,8%), dan sebagian besar berusia 31-35 sebanyak 6 orang(21,4%)sedangkan sebagian kecil berusia 16-20 tahun yaitu 3 orang (10,7%) dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang ibu hamil.

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Pendidikan pada Ibu Hamil di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	8	28,5
2	SMP	10	35,7
3	SMA	9	32,1
4	PT	1	3,5
	Jumlah	28	100%

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa berdasarkan pendidikan, responden terbanyak adalah yang SMP yaitu 10 responden (35,7%) dan SMA yaitu 9 responden (32,1%), SD ada 8 responden (28,5%) sedangkan sebagian kecil pendidikan PT hanya 1 responden (3,5%) dari jumlah seluruh responden yaitu 28 orang ibu hamil.

Table 3 Distribusi Responden Menurut kehamilan di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST Desa Kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo

No	Kehamilan	Jumlah	Persentase
1	Primi	11	39,2%
2	Multi	17	60,7%
	Jumlah	28	100%

Dari tabel 3 dapat di lihat bahwa responden dengan kelompok terbanyak adalah ibu yang memiliki jumlah anak 1-3(multi gravida) terdapat 17 responden (60,7%), dan kelompok ibu yang baru pertama kali hamil (primi gravida) sebanyak 11 responden (39,2%).

Tabel 4 Distribusi Hasil Pengetahuan Ibu Hamil tentang p4k dengan pelaksanaan pemeriksaan golongan darah di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST desa kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	7	25
2	Cukup	10	35,7
3	Kurang	11	39,2
	Jumlah	28	100%

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 28 responden penelitian pengetahuan ibu hamil tentang p4k dan pemeriksaan golongan darah yang memiliki pengetahuan tentang p4k dan pemeriksaan golongan darah dengan kategori baik terdapat 7 orang (25%), sedangkan Ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup terdapat 10 orang (35,7%), dan pengetahuan kurang 11 orang (39,2%).

Tabel 5 Distribusi frekuensi pelaksanaan pemeriksaan golongan darah ibu hamil di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST Desa kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo.

No	Melaksanakan		Tidak Melaksanakan	
	f	%	f	%
1	2	28	26	92,8

Berdasarkan tabel 5 didapatkan hasil, sebagian besar ibu hamil 26 (92,8%) belum melakukan pemeriksaan golongan darah, dan sebagian kecil 2

(28%) ibu hamil sudah melakukan pemeriksaan golongan darah.

Tabel 6 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan dan pelaksanaan pemeriksaan golongan darah

Pengetahuan	Pelaksanaan				Total	
	Melaksanakan		Tidak melaksanakan			
	f	%	f	%	f	%
Baik	7	25	5	5,3	7	25
Cukup	10	35,7	10	10,7	10	35,7
Kurang	11	39,2	11	11,8	11	39,2
Total	28	100	26	100	28	100

Berdasarkan tabel 6 didapatkan pengetahuan dan pelaksanaan tentang p4k dan pemeriksaan golongan darah, sebagian besar 26 (92,8%) responden tidak melaksanakan pemeriksaan golongan darah dan sebagian kecil 2 (28%) responden sudah melaksanakan pemeriksaan golongan darah.

Hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang p4k dengan pemeriksaan golongan darah di Pustu Bidan Lilik Febriyanti, S.ST Kedunglo Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo sangat mungkin dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak/ media informasi.

Hasil penelitian didapatkan nilai uji koefisien kontigensi didapatkan p value sebesar 0,00. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat derajat kemaknaan (= 0,05), karena p value < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya ada hubungan tentang tingkat pengetahuan ibu hamil tentang p4k dengan pelaksanaan

pemeriksaan golongan darah di bps bidan Lilik Febriyanti desa kedunglo tahun 2015

o.id)Akses tanggal: 20 Desember 2012

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang p4k dengan pelaksanaan pemeriksaan golongan darah di pustu bidan Lilik Febriyanti desa kedunglo tahun 2015, diharapkan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program P4K baik dalam kegiatan penempelan stiker P4K, mengikuti penyuluhan, hingga melakukan pemeriksaan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, 2005. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendapatn Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dahlan, 2010. *Besar sampel dan cara pengambilan sampel*. Jakarta : Salemba Medika
- Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo, 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Situbondo 2011*. Situbondo : Badan Penerbit Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2011*. (WWW.dinkes.jatimprov.g
- Hamidah, 2009. *Kebidanan Komunitas*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Hidayat .A.A.A., 2010. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hidayat, 2007. *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoardjo. Zifatama
- Nadesul, Handrawan, 2007. *Buku Sehat Calon Pengantin*. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Notoatmodjo, 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam 2008. *Konsep & Penerapan metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

- Sayfrudin, 2007. *Kebidanan Komunitas*, Jakarta : Kompas Media Nusantara
- Surnah, 2008. *Buku Pintar Kehamilan & Persalinan*. Jakarta :PT Gramedia Pustaka Utama
- Sinsin, Iis,2008. *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Yuifah, Rita,2012. *Asuhan kebidanan komunitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- _____, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendapatn Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta